

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif (*Comparative Research*). Penelitian komparatif merupakan tipe penelitian dimana data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa dan kemudian membandingkannya dengan fakta atau peristiwa sejenis lainnya. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan desain *Cross Sectional Study* untuk menguji pengaruh penggunaan buku saku terhadap hasil recall 24 jam pada balita *stunting*. (Silvia, 2011)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Februari 2018

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini anak *stunting* yang terdapat di Desa Karangwidoro, wilayah kerja Puskesmas Dau, Kabupaten Malang yaitu berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Total populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.

Pada penelitian ini kriteria sampel sebagai berikut:

a. Inklusi :

- Ibu yang memiliki anak *stunting* yang berusia 2-5 tahun
- Ibu balita bisa membaca dan menulis.
- Ibu Balita yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja)

- Bertempat tinggal di Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang
 - Balita tidak sakit kronis/akut.
- b. Eksklusi :
- Balita *stunting* yang dibawah usia 2 tahun
 - Ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis.
 - Ibu Balita yang bekerja
 - Bertempat tinggal di luar Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang
 - Balita menderita sakit kronis/akut.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Buku Saku, Presisi, Akurasi
2. Variabel terikat : Asupan Energi dan Zat Besi

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara	Hasil Pengukuran	Skala Data
Asupan Energi & Zat besi	Asupan energi & zat besi yang dikonsumsi oleh balita <i>stunting</i>	- Form food recall 2 x 24 jam	Pengisian form <i>food recall</i> 2 x 24 jam berdasarkan hasil wawancara dengan ibu balita	Dinyatakan dalam bentuk angka dan satuan kkal (energi) serta mg (zat besi)	Rasio
Buku Saku	Buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana	Hasil Recall 2 x 24 jam	Melakukan perhitungan hasil observasi terhadap hasil yang diinginkan (AKG)	Tingkat Akurasi	Rasio
Presisi	Fungsi dari kesalahan acak atau <i>random error</i> dalam pengukuran, dan merupakan variasi dalam pengukuran yang benar-benar terjadi	Hasil Recall 2 x 24 jam	Dihitung dengan mengukur koefisien variasinya	Tingkat Presisi	Rasio
Akurasi	Kemampuan untuk mendapatkan hasil yang mendekati hasil pengukuran penyelia sebagai rujukan	Hasil Recall 2 x 24 jam	Melakukan perhitungan hasil observasi terhadap hasil yang diinginkan (AKG)	Tingkat Akurasi	Rasio

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar persetujuan responden atau *informed consent*
2. Angket data ibu balita
3. Data Balita Stunting
4. Form *food recall*
5. Buku saku
6. *Microtoice*
7. *Food model*
8. Standar URT
9. Alat tulis

G. Metode Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada seluruh responden. Data primer yang dikumpulkan peneliti meliputi,

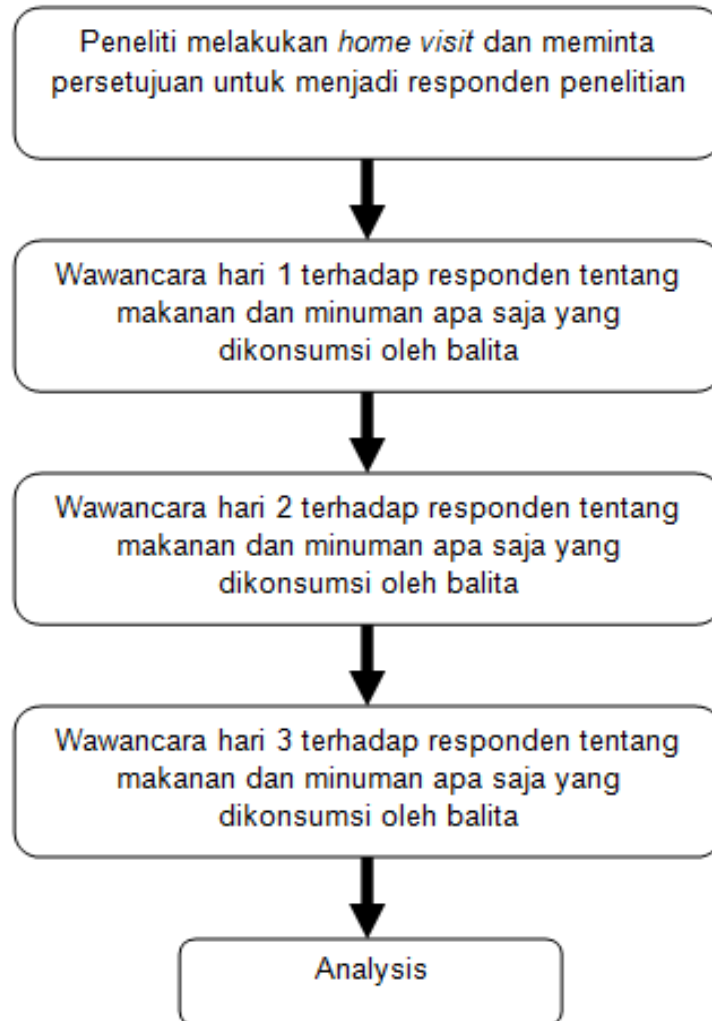
- a. Data identitas sampel (nama, umur, jenis kelamin, tinggi badan, pendidikan terakhir ibu balita, pendapatan orang tua balita) diperoleh dari wawancara dan pengukuran secara langsung
- b. Data asupan energi dan zat besi diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu Form Recall 24 jam
- c. Data diperoleh mulai tanggal 17 Januari 2018 setelah dilakukan kegiatan PKL MPIGM dengan surat izin Nomor : 072/3965/35.07.205/2017 yang dikeluarkan oleh Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Malang dan surat izin Nomor : DP.02.01/6.0/0060/2018 yang dikeluarkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Berdasarkan hasil PKL MPIGM tersebut, diketahui data balita stunting dan masalah-masalah yang merupakan faktor penyebab kejadian *stunting*. Penelitian dilakukan oleh 5 orang peneliti dengan dibantu 5 orang sukarelawan yang telah memiliki ilmu untuk melakukan recall 24 jam.

2. Jadwal

Tabel 3. Jadwal Penelitian

Bulan	Kegiatan
17 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none">• Meminta Persetujuan Responden• Penjelasan pada responden mengenai food recall• Wawancara Form Food Recall pada responden
18 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none">• Meminta Persetujuan Responden• Penjelasan pada responden mengenai food recall• Wawancara Form Food Recall pada responden
27 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none">• Meminta Persetujuan Responden• Penjelasan pada responden mengenai food recall• Wawancara Form Food Recall pada responden

3. Alur Pengumpulan Data



Gambar 2. Alur Pengumpulan Data

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahap, antara lain :

a. *Editing*

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Cleaning*

Kegiatan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. *Data Entry*

Kegiatan memasukkan jawaban responden yang berbentuk kode ke dalam program atau *software* komputer Ms Excell 2007.

e. Asupan Energi & Zat Besi

Data ini diolah berdasarkan jawaban dari form food recall 2 x 24 jam yang telah dilakukan wawancara sebelumnya diberi arahan. Kemudian dihitung dengan *nutrisurvey* 2007.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan metoda *food recall* secara manual dengan menggunakan buku panduan dalam perhitungan asupan energi & zat besi pada penderita stunting (balita usia 2-5 tahun) dengan menggunakan uji statistik paired t-test untuk data distribusi normal dengan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for Windows 22.0 dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil uji statistik akan bermakna, jika menunjukkan nilai $p < 0,05$, tetapi tidak bermakna jika menunjukkan nilai $p > 0,05$.

Perhitungan tingkat presisi dan akurasi dihitung menggunakan rumus yang sesuai dengan rujukan dan diolah menggunakan *Microsoft Excel*.